

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMK NEGERI 2 SEMARANG**



Disusun oleh:

Nama : Lova Lovicana
NIM : 7101409003
Program Studi : Pend. Administrasi Perkantoran

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012**

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Rabu

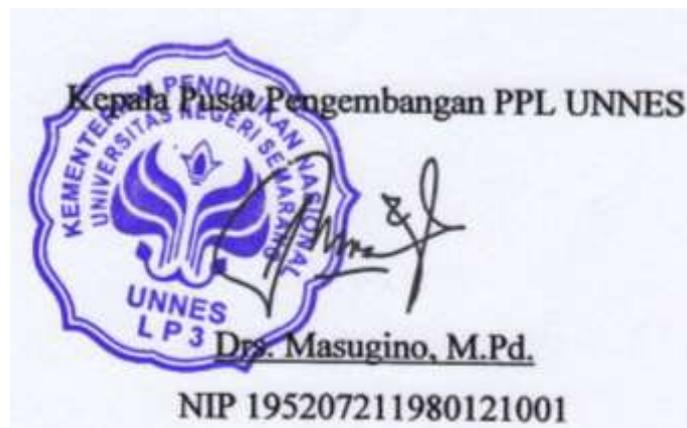
Tanggal : 3 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator dosen pembimbing



Dr. Murwatiningsih, M.M.
NIP 1952 0123 1980032 001



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengembangan Lapangan II (PPL II) di SMK Negeri 2 Semarang.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus Pelindung Pelaksanaan PPL, Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si.
2. Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, Drs. Masugino, M.Pd.
3. Dosen Koordinator PPL di SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Murwatiningsih, M.M.
4. Dosen Pembimbing PPL Program Studi Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang, Dr. S. Martono, M.Si.
5. Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Semarang yang dengan hati terbuka telah menerima kedatangan kami, Drs. Supriyanto, M.Pd.
6. Koordinator Guru Pamong SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Wilujeng Handayani yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan.
7. Guru Pamong Kompetensi Kejuruan Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 2 Semarang, Dra. Henny Mei Rianti yang dengan bijak bersedia memberikan bimbingan dan arahan menjadi seorang guru yang berkompeten.
8. Segenap guru, staff, dan karyawan SMK Negeri 2 Semarang.
9. Rekan-rekan mahasiswa praktikan PPL di SMK Negeri 2 Semarang yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang menjadi calon guru teladan.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL di SMK Negeri 2 Semarang ini.

Demikian laporan PPL 2 ini penulis susun dan masih dalam tahap belajar kami menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kami sangat mengharap kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan laporan PPL ini. Semoga laporan ini bermanfaat.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan PPL	1
C. Manfaat PPL.....	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian PPL.....	3
B. Dasar Pelaksanaan PPL	3
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	4
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	7
B. Tempat	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	7
D. Materi Kegiatan	12
E. Proses Pembimbingan	12
F. Hal–hal yang Mendukung dan yang Menghambat Selama PPL II Berlangsung	12
REFLEKSI DIRI	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi IKIP Negeri Semarang walaupun statusnya sudah berubah menjadi Universitas Negeri Semarang (UNNES), namun dalam perkembangannya masih memfokuskan untuk menciptakan dan mencetak tenaga pendidik. Salah satu tugas UNNES adalah menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari : tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya. Kompetensi calon tenaga kependidikan sebagaimana disebut diatas, wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi yaitu melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang professional. Untuk mencapai tujuan tersebut, mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti di lapangan yang sebenarnya.

Program Pengalaman Lapangan yang kami laksanakan di SMK Negeri 2 Semarang diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan di lapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi:

1. Perkembangan Peserta Didik
2. Perencanaan Pengajaran
3. Strategi Belajar Mengajar
4. Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus, RPP, Pemetaan Kompetensi, Analisis Materi Ajar, Analisis Hasil Evaluasi, Analisis Ulangan Harian, dan Kisi-Kisi Ulangan Harian yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- Praktikan dapat mempraktekkan ilmu yang diperolehnya selama di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di dalam kelas.

2. Manfaat bagi sekolah

- Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Berdasarkan SK Rektor Universitas Negeri Semarang No. 09/0/2010 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES adalah :

1. Praktik Pengalaman Lapangan meliputi semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.
2. Kegiatan praktik pengalaman lapangan meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/ masyarakat.
3. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan ora jabatan guru yang direncang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (Dalam LGK wardani dan anan suhaenah S : 1994 : 2)

B. Dasar Pelaksanaan PPL II

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah:

1. UU No 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah :
 - a. No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan

- b. No. 19 tahun 2005 tentang Standar nasional Pendidikan.
3. Keputusan Presiden:
 - a. No. 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang
 - b. No 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas
4. Keputusan Rektor
 - a. Nomor 163/O/2004 tentang pedoman penilaian Hasil belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
 - b. Nomor 22/O/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional sertakesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian.
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota)

Program tahunan, memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasa pada setiap semester. Dipakai sebagai acuan dalam membuat promes (Program Semester). Komponen utama dalam prota adalah pokok bahasan dan alokasi waktunya yang dikembangkan sesuai kebutuhan.

2. Program Semester (Promes)

Program semester, memuat alokasi waktu untuk satu semester. Dipakai sebagai acuan menyusun silabus, acuan kalender pendidikan dan pengatur efisiensi penggunaan waktu belajar.

3. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/ tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator penilaian, alokasi waktu, dan sumber/bahan/alat mengajar. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP merupakan lembar persiapan guru untuk tiap pertemuan. Fungsinya sebagai acuan untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar di kelas agar pembelajaran lebih efektif dan efisien.

5. Kalender Pendidikan

Satuan pendidikan dasar dan menengah dapat menyusun kalender pendidikan sesuai dengan kebutuhan daerah, karakteristik sekolah, kebutuhan peserta didik dan masyarakat. Dengan memperhatikan kalender pendidikan sebagaimana diatur yang dimuat dalam Standar Isi.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMK Negeri 2 Semarang yang berlokasi di Jalan Dr. Cipto 121 A Kota Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Penerjunan ke sekolah latihan

Program Pengalaman Lapangan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang ditentukan oleh UPT PPL UNNES yaitu mulai tanggal 31 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober. Adapun penyerahan mahasiswa PPL ke Sekolah yang diterima Wakil kepala SMK Negeri 2 Semarang, dilaksanakan pada hari Senin, 31 Juli 2012 oleh dosen koordinator PPL, Dr. Murwatiningsih, M.M.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya kurikulum baru di SMK Negeri 2 Semarang yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas.

3. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK Negeri 2 Semarang antara lain mengikuti kegiatan upacara bendera setiap diadakan upacara disekolah.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KTSP guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan presensi siswa untuk mengetahui siswa yang hadir atau tidak hadir.

b. Komunikasi Dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, maka PBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu guru menerangkan dan siswa mendengarkan dan komunikasi tiga arah yaitu guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya juga. Komunikasi multi arah guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya dan menyangkut siswa bertanya kepada siswa yang lain.

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan PBM, artinya guru mampu memodifikasi metode tersebut, dengan demikian terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Seorang guru dituntut untuk bisa menentukan kapan penggunaan media pembelajaran sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan. Penggunaan media ini pun perlu didukung dengan buku-buku

penunjang lainnya. Untuk SMK Negeri 2 Semarang sendiri, buku penunjang yang digunakan adalah buku perpustakaan dan LKS.

e. Variasi Dalam Pembelajaran

1) Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KTSP dilaksanakan di lapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

2) Variasi Teknik

Teknik CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) akan berjalan dengan lancar apabila praktikan sudah mampu memaksimalkan minat dan bakat siswa untuk berperan aktif dilapangan. Variasi teknik ini harus tetap mengutamakan peran aktif siswa dalam proses belajar mengajar di kelas.

3) Variasi Media

Seorang guru harus memperhatikan variasi penggunaan media dalam pembelajaran. Media yang digunakan pun harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan dan sesuai dengan pokok bahasan yang diajarkan sehingga akan membantu mempermudah siswa dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.

f. Memberikan Penguatan

Dalam memberikan penguatan kepada siswa, biasanya guru memberikan penguatan setelah guru Praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang telah dijelaskan ataupun pengetahuan umum yang berkaitan dengan materi tersebut. Kalimat yang biasa guru praktikan gunakan dalam memberikan penguatan adalah *Nggih maturnuwun, sampun leres.*

g. Menulis di papan tulis

Praktikan tidak pernah melewatkan proses belajar mengajar dengan menulis di papan tulis, guru membagi papan tulis dengan dua bagian. Ketika guru menulis di papan tulis selalu berada di sebelah kiri atau tidak membelakangi siswa dengan demikian sewaktu menulis di papan tulis guru praktikan dapat mengontrol situasi belajar mengajar.

h. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi PBM yang sangat diharapkan oleh guru. Dalam mengkondisikan situasi belajar, agar siswa tenang dan dapat berkonsentrasi penuh, tindakan yang dilakukan oleh praktikan antara lain :

- 1) Praktikan tidak hanya berdiri di depan siswa sewaktu proses pembelajaran berlangsung kadang di tengah, kadang di belakang, kadang di pinggir.
- 2) Memperhatikan siswa-siswa yang pikirannya tidak berkonsentrasi atau sedikit membuat gaduh, misalnya berbisik-bisik dengan temannya, mengantuk ataupun lainnya dengan memberikan pertanyaan atau memanggil nama siswa yang bersangkutan.

i. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama PBM tadi sudah mampu menerima materi yang ada.

j. Memberikan Balikan

Praktikan selalu memberikan balikan agar keseluruhan kegiatan pembelajaran dapat diketahui, apakah sudah sesuai tujuan ataukah belum. Apabila belum tercapai maka praktikan

memberikan bimbingan kepada siswa cara yang lain apakah praktikan waktu bertanya kepada siswa.

k. Menilai Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar pada siswa selain berdasarkan pada tugas-tugas yang telah di berikan, tugas-tugas ini dapat diberikan pada setiap akhir bab atau setiap akhir pokok bahasan yang telah diajarkan.

l. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Namun kadang-kadang juga memberikan post test pada siswa. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya guru mengucapkan salam penutup.

4. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas, yang dilaksanakan pada Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilaksanakan pada hari Kamis, 04 Oktober 2012.

5. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir. Dalam penyusunan laporan akhir PPL II ini, praktikan mengkonsultasikan penyusunan laporan kepada dosen koordinator dan guru pamong masing-masing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan akhir tersebut.

D. Materi Kegiatan

Dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini praktikan mengajar kelas XI semua program keahlian mata pelajaran yang diajarkan adalah Bahasa Jawa, sesuai dengan kurikulum semester 1.

E. Proses Pembimbingan

Di dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan ini Praktikan selalu berkoordinasi dengan guru pamong atau dengan kata lain selalu melakukan proses bimbingan dengan guru pamong. Adapun bimbingan tersebut meliputi :

1. Pengelolaan kelas yang baik
2. Materi pelajaran yang akan diajarkan.
3. Kesesuaian pendekatan pembelajaran dengan materi pelajaran
4. Konsultasi RPP
5. Kesulitan dan Pelaksanaan KBM

F. Dukungan dan Hambatan Selama PPL II Berlangsung

1. Hal-hal yang mendukung selama PPL II berlangsung:
 - a. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan guru pamong, sehingga praktikan dapat melakukan observasi tentang perangkat kegiatan belajar mengajar dan berlatih menyusun Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pengajaran.
 - b. Dengan bimbingan guru pamong, praktikan diberi kesempatan untuk menguasai kelas, media serta perangkat pembelajarannya sehingga praktikan lebih kreatif dalam mengajar.
 - c. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah dan guru pamong.
 - d. Guru pamong yang sudah berpengalaman dalam dunia pendidikan di sekolah dan selalu memberikan kesempatan untuk melakukan konsultasi.
 - e. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah seperti kegiatan-kegiatan kesiswaan sehingga

menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar.

2. Hal-hal yang menghambat dalam pelaksanaan PPL II ini antara lain :
 - a. Dari diri praktikan sendiri, hambatan yang ditemui antara lain kurang siapnya praktikan saat pertama kali melaksanakan tatap muka di depan kelas dalam hal yang berkaitan dengan mental praktikan dalam menghadapi siswa.
 - b. Praktikan perlu membuat media pembelajaran yang lebih menarik bagi siswa. Pengamatan oleh dosen pembimbing masih perlu ditingkatkan frekuensinya.
 - c. Dalam proses belajar mengajar di kelas, volume suara praktikan masih belum mampu menjangkau seluruh ruangan kelas sehingga seringkali beberapa siswa kurang memperhatikan dan tidak jelas menangkap materi yang disampaikan.

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK Negeri 2 Semarang, maka praktikan dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Supaya mampu mengelola kelas dengan baik, seorang guru harus bisa :
 - Menguasai bahan atau materi
 - Mampu menyesuaikan tujuan khusus pembelajaran dengan materi yang akan disampaikan.
 - Mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif.
 - Terampil memanfaatkan media dan memilih sumber belajar.
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

2. Untuk pihak sekolah

Sebagai mahasiswa PPL, praktikan mempunyai beban yang cukup berat, untuk itu praktikan menyarankan kepada pihak sekolah terutama guru-guru untuk lebih membantu dan memberikan motivasi pada setiap mahasiswa PPL dalam melaksanakan setiap kegiatan.

3. Untuk Pihak UPT

Pihak UPT agar memperhatikan masalah waktu pelaksanaan agar tidak mengganggu jalannya pelaksanaan PPL, karena adakalanya waktu kegiatan PPL bertabrakan dengan kegiatan yang telah ditentukan oleh Universitas.

Saran-saran di atas hanyalah merupakan keinginan praktikan. Itu semua mudah-mudahan menjadi masukan bagi semua pihak untuk dapat meningkatkan mutu pendidikan yang telah ada.

DAFTAR PUSTAKA

Anita; 2008, *Laporan PPL 1 di SMA Negeri 3 Semarang*.

BSNP, 2006. *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas

Buku pedoman PPL UNNES. 2010. UPT LP2M: Semarang.

SMK Negeri 2 Semarang; 2010, *Program Kerja Sekolah*.

REFLEKSI DIRI

Nama : Lova Lovieana
NIM : 7101409003
Prodi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ekonomi
Mata Pelajaran Praktikan : Mengelola Dana Kas Kecil

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan berkah dan rahmat-Nya atas kemudahan dan kelancaran yang telah diberikan sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL I dengan baik dan lancar. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 ini dilaksanakan di SMK NEGERI 2 SEMARANG yang ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau Pimpinan lain yang sesuai pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012. Bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip kependidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Mata pelajaran Mengelola Dana Kas Kecil merupakan salah satu kompetensi yang dipelajari pada kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Dalam mata pelajaran ini, siswa akan memahami tentang dasar-dasar akuntansi, mempersiapkan administrasi kas kecil, membukukan mutasi dan selisih dana kas kecil, serta mendokumentasikan bukti-bukti kas kecil.

PPL merupakan kegiatan pelatihan agar mahasiswa praktikan mendapatkan pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran disekolah. PPL (Praktek Pengalaman Lapangan) merupakan bagian yang integral dari kurikulum tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam PPL 1, praktikan dituntut untuk melakukan observasi di sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 tentang seluk beluk SMK N 2 Semarang baik secara fisik maupun nonfisik sebagai pengenalan pra-KBM dalam kelas.

Pendidik sangat membutuhkan sifat-sifat kreatif, inovatif, serta disiplin yang paling baik adalah bagaimana seorang guru dapat memahami tanggung jawabnya dan menyadari dampak negatif yang kemungkinan timbul demi terciptanya proses belajar mengajar yang baik dan semestinya.

Berikut deskripsi saya terkait dengan mata pelajaran yang saya tekuni, yaitu sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran Mengelola Dana Kas Kecil

Kekuatan dari bidang studi Mengelola Dana Kas Kecil yaitu dapat memberikan pengertian dan pemahaman bagi para siswa akan pentingnya pengelolaan pertemuan dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Selain itu juga dapat dipergunakan untuk melatih mental dan kepercayaan diri siswa sedini mungkin. Agar dapat dengan mudah menguasai pembelajaran.

Untuk kelemahan pembelajaran Mengelola Dana Kas Kecil dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan efisien agar materi dapat disampaikan dengan semestinya. Terutama dalam penyampaian teori juga perlu diperhatikan. Untuk pengalokasian waktu harus dirancang secara efektif dan efisien pula, mengingat kegiatan praktek membutuhkan banyak waktu dan persiapan yang matang.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Terkait dengan mata pelajaran Mengelola Dana Kas Kecil secara keseluruhan sarana dan prasarana yang ada di SMK Negeri 2 Semarang sudah cukup baik dan terpenuhi. Sarana prasarana pendukung mata pelajaran seperti ruang multimedia, computer, laboratorium kompetensi Administrasi Perkantoran sudah lengkap. Meskipun tidak semua kelas disediakan OHP maupun LCD, namun sebagian besar sudah tersedia demi kelangsungan proses pembelajaran. Fasilitas pembelajaran pendukung yang lain seperti papan tulis serta perpustakaan sebagai penunjang proses belajar mengajar pun sudah cukup memadai.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing sudah sangat baik. Keduanya mampu bekerjasama dengan sangat baik pula terhadap kita para praktikan yang masih membutuhkan banyak bimbingan dari beliau-beliau. Misalnya dalam mengendalikan kondisi dan situasi kelas, upaya yang dapat dilakukan, strategi dan metode yang diterapkan guru agar tidak hanya mampu menguasai pelajaran tapi juga menguasai kelas.

Terkait dengan keberadaan dosen pembimbing, sejak awal sebelum penerjunan dosen dengan sabar memberikan pengarahan kepada praktikan. Beliau juga membuka kesempatan bagi praktikan untuk berbagi cerita maupun kendala-kendala apa saja yang praktikan temui di lapangan agar dapat dipikirkan bersama solusi yang tepat. Cukup dekat dengan mahasiswa sehingga memudahkan jalinan komunikasi untuk mengadakan konsultasi.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran Mengelola Dana Kas Kecil di SMK N 2 Semarang jurusan Administrsi Perkantoran kelas X cukup kondusif

meskipun ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan namun secara keseluruhan kegiatan belajar mengajar berjalan lancar.

Kegiatan belajar mengajar tidak hanya diperoleh dari pihak guru saja, tetapi siswa pun ikut berperan aktif di dalamnya. Hal ini terlihat ketika guru mengajukan beberapa pertanyaan yang menuntut siswa mengungkapkan pendapat/argumen dari masing-masing siswa.

5. Kemampuan diri praktikan

Program PPL ini setidaknya dapat memperkenalkan praktikan kepada dunia pendidikan yang dapat menunjang praktikan untuk mengembangkan kemampuannya dalam hal mengajar. Hal ini karena praktikan melihat, mengamati, dan memahami secara langsung berjalan kegiatan belajar di sekolah. Walaupun belum mempunyai pengalaman mengajar sama sekali, praktikan dapat melakukan tugas-tugas mengajar yang diberikan guru pamong karena selain sudah dibekali dengan mata kuliah-mata kuliah yang pernah diajarkan, praktikan diberi kesempatan oleh guru pamong untuk melakukan observasi pengajaran di kelas.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Setelah melaksanakan PPL 1 mahasiswa praktikan berkaitan dengan keahlian praktikan, PPL ini sangat membantu praktikan dalam memahami lebih lanjut konsep metode dan model pembelajaran yang efektif, serta mendukung praktikan untuk belajar menjadi guru yang profesional. Dengan banyaknya informasi yang diperoleh tersebut mahasiswa praktikan PPL akan lebih siap untuk melaksanakan PPL2 sehingga dapat menjadi bekal untuk melaksanakan PPL2 dan mampu menghadapi berbagai macam karakter siswa dan belajar membentuk diri menjadi guru yang profesional.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk pengembangan bagi SMK N 2 Semarang diharapkan sekolah dapat mengembangkan proses belajar mengajar dari segi model, metode, maupun media yang digunakan. Dapat mempertahankan prestasi sekolah. Sedangkan saran untuk Universitas Negeri Semarang dalam hal ini khususnya UPT PPL agar lebih meningkatkan kualitas perencanaan dan pemrograman PPL bagi mahasiswa program pendidikan. Selain itu, pihak UNNES hendaknya selalu berhubungan baik dengan sekolah – sekolah latihan dan mempersiapkan dengan matang program PPL ini sehingga semua pihak merasakan manfaat dari pelaksanaan program PPL.

Demikian refleksi saya buat. Semoga bermanfaat bagi semua pihak yang terkait demi kelancaran dan kelangsungan pendidikan yang efektif dan efisien, serta terwujudnya pendidikan yang diharapkan.

Mengetahui :
Guru Pamong,

Dra. Henny Mei Rianti
NIP 196204301987032003

Semarang, 8 Agustus 2012

Praktikan,

Lova Lovieana
NIM 7101409003